



INTERAKSI DINAMIS ANTARA MOTIVASI SISWA DAN KINERJA GURU DI MTS AL MUKHTARIYAH 1 CIHALIMUN

Santi Devi Nutriani^{1*}, Fizi Fauziya²

¹⁻²Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

*Santi11211105@digitechuniversity.ac.id², fizifauziya@digitechuniversity.ac.id

Alamat: Jl. Cibogo Indah III Bodogol, Rt.08/03 Kel. Mekarsari Kec. Rancasari, Bandung, Jawa Barat 40613

Korespondensi penulis: Santi11211105@digitechuniversity.ac.id

Abstract. *This reserch aims to analyze the student motivation and teacher performance at Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun. The method used was a descriptive qualitative approach with a survey invloving one teacher and two students. The data colletion tecnique used was by means of interviews, observation and in-dept documentation of informations. The research results show thats student'learning motivation at Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun is very good so that teachers play an important role in their enthusiasm for learning. As an educational workforce, good teacher performance can increase student motivaton, thereby improving learning outcomes and academic achievement. In this reserch, teacher performance at Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun was assessed by their ability to convey material and use of varied methods.*

Keywords: *Interaction, Motivation, and Performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi siswa dan kinerja guru di Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan survei yang melibatkan satu orang guru dan dua orang siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi secara mendalam terhadap informan. Hasil penelitian menunjukkan Motivasi belajar siswa di Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun sangat baik sehingga guru berperan penting dalam minat semangat belajar mereka. Sebagai tenaga kerja pendidik, kinerja guru yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik. Pada penelitian ini kinerja guru di Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun dinilai dari kemampuan menyampaikan materi dan penggunaan metode yang variatif.

Kata kunci: Interaksi, Motivasi, dan Kinerja

1. LATAR BELAKANG

Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun adalah sebuah sekolah swasta yang berada dibawah kementrian agama, berlokasi di Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawab Barat. Sekolah yang didirikan pada tanggal 26 April 2010 ini memiliki akreditasi B berdasarkan No SK. 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018 yang dikeluarkan tanggal 04 Desember 2018.

Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun memiliki akses internet yang menjadikannya sebagai sarana pembelajaran yang modern dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan moto berakhlak mulia, cerdas dan terampil. Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun berupaya mencetak generasi muda yang tidak hanya berilmu, namun mempunyai sikap baik serta siap menghadapi tantangan di masa depan. Guru di Mts Almukhtariyah Cihalimun terdapat Sembilan orang pengajar diantaranya dua orang pria serta tujuh orang wanita. Sebagian besar hasil belajar siswa belum memenuhi harapan yang diinginkan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan sehingga terdapat guru yang memiliki kinerja kurang optimal.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan menunjukan bahwa keinginan siswa untuk belajar di Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun masih berada pada kualitas yang rendah, hal ini dapat dibuktikan melalui adanya siswa yang kurang semangat menekuni tugas yang diberikan. Adapun fenomena yang muncul adalah kinerja guru honorer yang belum optimal, hal ini bisa disebabkan oleh pemberian gaji yang hanya mengandalkan dana BOS sehingga pemberian gaji sering kali terlambat dan tidak rutin perbulan.

Motivasi adalah dorongan internal yang mengarahkan seseorang untuk menentukan tindakan dalam melakukan sesuatu, dengan dorongan yang berasal dalam dirinya yang diarahkan oleh dirinya sendiri. Salah satu komponen yang mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa adalah semangat yang dimiliki oleh siswa itu sendiri (Pratama, 2021).

Kinerja seorang guru akan tercermin dengan baik apabila hasil kerja mereka dihargai dengan cara yang layak (Awaludin & Nugraha, 2021). Berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat upah yang diterima oleh karyawan antara lain penawaran dan permintaan tenaga kerja, organisasi buruh, kemampuan untuk membayar, produktivitas, biaya hidup, serta peraturan pemerintah.

Salah satu faktor yang menjadi indikator keberhasilan sekolah ialah prestasi guru dalam mengajar. Kinerja (*performance*) telah menjadi istilah kata populer yang sangat menarik dalam pembicaraan publik. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian melaksanakan tugas suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut (Robbins, 2015).

Dengan begitu motivasi siswa merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam memotivasi siswa. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih baik. Berdasarkan

pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Interaksi Dinamis antara Motivasi Siswa dan Kinerja Guru di MTS Almukhtariyah 1 Cihalimun".

2. KAJIAN TEORITIS

Motivasi

Motivasi berasal dari kata Latin, yaitu "*movere*", yang berarti "bergerak" atau "*to move*" dalam Bahasa Inggris dapat dipahami dengan dorongan internal yang mendorong individu untuk bertindak. Dorongan ini tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan internal lainnya. Menurut Rahmawati, (2020) motivasi adalah kondisi internal yang spesifik, dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang menuju tujuan

Motivasi berperan penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong siswa untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Ketika siswa termotivasi mereka cenderung lebih berfokus berpartisipasi dengan antusiasme, dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Selain itu, motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. Anak didik yang memiliki motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. hasilnya pasti akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari-hari mendatang. Dengan demikian, motivasi tidak hanya mendorong siswa untuk memulai kegiatan belajar, tetapi juga mempertahankan semangat dan fokus mereka sepanjang proses pembelajaran, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kinerja Guru

Kinerja (*performance*) adalah suatu tindakan proses atau cara bertindak dalam melakukan fungsi organisasi. Performance sering diartikan sebagai hasil kerja, prestasi kerja, atau pencapaian kerja. Sebenarnya kinerja ialah suatu konstruksi. Kinerja tidak hanya mencerminkan hasil akhir tetapi juga mencakup proses yang dilalui untuk mencapai hal tersebut.

Syamsuriansyah et al, 2020 menyatakan kinerja adalah kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaannya baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi yang dapat merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja baik yang memegang jabatan fungsional maupun *structural*, tetapi juga keseluruhan dalam jajaran organisasi tersebut.

Sementara itu, indikator-indikator penilaian kinerja guru yang dikemukakan oleh (Masrum, 2023) penyelesaian tugas yang diemban. Kinerja guru dapat disamakan sebagai hasil dari upaya seorang guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal ini tercermin dalam penampilan, tindakan, serta prestasi kerja yang dimilikinya.

menurut Mahram et al. (2023), kinerja guru mencerminkan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan kemampuannya, yang merupakan manifestasi dari perilaku individu. Menurut Saifullah, (2020) kinerja guru dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan, sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang mereka, berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis interaksi dinamis antara motivasi siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan dari siswa dan guru secara mendalam. Fokus penelitian ini menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara detail, dan untuk memahami makna dibalik interaksi yang terjadi antara motivasi siswa dan kinerja guru.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada guru dan siswa serta observasi di kelas. Hasil penelitian ini akan dikembangkan dalam bentuk deskriptif yang menggambarkan dinamika interaksi antara motivasi siswa dan kinerja guru di Mts Al Mukhtariyah 1 Cihalinun.

Miles dan Huberman, 2023 menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasi suatu fenomena dengan cara yang mendetail. Peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, atau diskusi kelompok untuk mendapatkan data yang bersifat deskriptif, yaitu yang menggambarkan kejadian atau situasi apa adanya, tanpa adanya analisis yang terlalu mendalam atau teori yang mendahului..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Interaksi Dinamis Antara Motivasi Siswa dan Kinerja Guru di Mts Al Mukhtariyah 1 Cihalinun

Bagaimana motivasi belajar siswa di MTS Almukhtariyah 1 Cihalimun

Siswa memiliki motivasi untuk belajar. Berbagai faktor mempengaruhinya, dimulai dengan keadaan lingkungan, metode pengajaran, hubungan dengan guru, hingga kondisi kepercayaan diri siswa terhadap materi atau tujuan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa siswa di Mts Almukhtariyah 1 cihalimun menunjukkan memiliki motivasi atau semangat dalam belajar. Motivasi mereka dapat dilihat dari kinerja akademik yang baik dan aktif dikelas. Salah satu komponen yang mempengaruhi semangat siswa yaitu adanya dorongan yang guru berikan kepada mereka untuk memotivasi dalam meningkatkan minat belajar dan merasa puas dengan hasil belajarnya. Seperti informan dua yang semangat dalam belajar karena memiliki tujuan sebagai motivasi belajar yaitu termotivasi dalam prestasi untuk masa depan dan menggapai cita-cita untuk menjadi bos muda. Sejalan dengan pengertian Mc Donal dalam cahyani, 2020 yang menyatakan bahwa semangat merupakan suatu perubahan tenaga yang menandakan timbulnya perasaan, tindakan, tingkah laku yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar siswa di Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun sangat baik sehingga guru berperan penting dalam minat semangat belajar mereka.

Bagaimana Kinerja pengajar di MTS Almukhtariyah 1 Cihalimun

Kinerja pengajar merupakan kualitas dan efektivitas guru dalam belajar dan mengelola proses pembelajaran. Kinerja guru sangat berhubungan dengan motivasi belajar siswa karena cara guru mengajar, menyampaikan materi, memberikan motivasi dapat memberikan semangat dan daya juang siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan menyampaikan materi, seperti yang diucapkan oleh informan satu, salah satu cara penyampaian materi di kelas yaitu dengan cara menggunakan rubrik penilaian serta menggunakan bahasa yang sederhana agar mereka cepat paham dan di contohkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga informasi yang disampaikan sederhana bagi siswa. Selain kemampuan guru dalam mengajar, komunikasi yang efektif dikelas dan kepercayaan diri siswa juga memberikan motivasi belajar siswa. Kinerja guru di Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun

Guru di Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun juga menjaga komunikasi yang baik dengan siswa dikelas dan membuat perasaan nyaman muncul dalam diri siswa sehingga siswa percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru atau mengajukan pertanyaan dalam materi yang tidak mereka pahami.

Sejalan dengan pengertian Murniati Sinaling, 2020 yang menyatakan guru diharuskan merancang program pengajaran terlebih dahulu untuk menerapkan pengajaran yang sistematis dan efisien. Perencanaan ini harus mencakup semua hal seperti pelajaran, kurikulum, standar kriteria ketercapaian ketuntasan pembelajaran, sumber metode, dan sebagainya. Dengan demikian, guru dapat lebih fokus dalam menyampaikan informasi dan membuat siswa lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan dapat dicapai sebaik mungkin.

Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi siswa di MTS Almukhtariyah 1 Cihalimun?

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, faktor yang mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar yaitu pujian dari orang tua dan guru, selain itu penghargaan juga merupakan faktor yang mendorong semangat belajar mereka. Walaupun penghargaan atau *reward* yang diberikan hanya spontan seperti memuji jika mendapatkan nilai terbesar atau berupa buku dan pensil tetapi itu membuat semangat belajar mereka dan lebih termotivasi untuk terus meraih prestasi disekolah. Maka dapat dikatakan faktor yang dorongan belajar mereka di Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun ialah dukungan orang tua dan lingkungan yang mendukung serta *reward* yang mereka dapatkan membuat semangat dalam meraih prestasi.

Sejalan dengan pengertian Roni, 2020 yang menyatakan jika ada murid yang sukses mengerjakan tugas dengan baik, selalu diberikan apresiasi. Meskipun hanya ucapan selamat yang diberikan sebagai apresiasi yang guru berikan kepada siswa akan tetapi sangat berdampak pada semangat belajar siswa Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun.

Strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dan semangagat siswa di MTS Almukhtariyah 1 Cihalimun?

Berdasarkan wawancara dengan guru menunjukan bahwa strategi yang diterapkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa Mts Almukhtariyah 1 Cihalimun yaitu penggunaan metode pembelajaran yang variatif. Jika semangat belajar siswa semakin meningkat dan menarik dalam belajar maka kinerja guru dapat dikatakan baik atau berhasil dalam menyampaikan materinya dikelas. Informan satu menyatakan salah satu pendekatan pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan cara pembelajaran yang berdiferensiasi. Dilihat dari jawaban informan dua dan tiga yang menyatakan metode yang digunakan oleh guru membuat lebih menarik.

Sejalan dengan pengertian Ismiyati, 2020 yang menyatakan mengetahui lebih banyak hasil belajar akan membuat lebih termotivasi untuk belajar lagi dan lebih banyak lagi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa siswa di sekolah tersebut memiliki motivasi yang tinggi, yang tercermin dalam prestasi akademik yang memuaskan dan partisipasi aktif dalam kelas. Peran guru sangat baik dalam memotivasi siswa, baik melalui interaksi langsung maupun pemberian penghargaan.

Kinerja pengajaran juga memiliki peran penting dalam memotivasi siswa, khususnya dalam hal kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara sederhana dan efektif. Selain itu, dukungan dari lingkungan, serta apresiasi dari orang tua dan guru, merupakan faktor yang membuat semangat belajar siswa. Untuk meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan antusiasme siswa, strategi yang diterapkan mencakup penggunaan beragam metode pembelajaran, termasuk pendekatan pembelajaran yang bervariasi, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa

Saran

1. Bagi siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian dalam berpartisipasi aktif di kelas, serta menjaga keterlibatan dalam kegiatan belajar di luar jam pelajaran, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperkaya pengalaman belajar. Siswa juga dapat lebih proaktif dalam mencari sumber belajar tambahan untuk mendalami materi yang diajarkan di kelas.
2. Bagi guru diharapkan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan teknik pengajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman, serta lebih memperhatikan perbedaan kebutuhan belajar setiap siswa. Guru juga diharapkan dapat lebih memahami karakteristik siswa, agar pendekatan pengajaran yang diterapkan dapat lebih efektif dan menyenangkan bagi mereka. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan ranah penelitian *variative* dan *variable* dalam penelitian, sehingga dapat memperkuat penelitian dan mengidentifikasi *variable* lainnya yang dapat menambah motivasi siswa dan unjuk kerja guru.

DAFTAR REFERENSI

- Arrasyid, A. K. (2024). Pengembangan Problem Based Learning Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Wilayah 1 Kecamatan Tegu Neneng Lampung Selatan. Lampung Selatan: 23 Februari 2024.
- Fransiska Elovani, B. T. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas Tiga SD Negeri 040447 Kabanjahe T.A. Kabanjahe T.A.
- Intan afifah1, K. (2023, 9 30). Pengaruh Sekolah Ramah Anak Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Analisis SMKN40 Jakarta). Jurnal Sains dan Teknologi Volume 5 No. 1 | September 2023 |pp: 445-450, 5(1), 445-450.
- Jamilah, W. A. (2023, 12 31). Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dan Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan Vol 3, Spesial Edition 2023 e- ISSN: 2776-3587, 3, 50-6.
- M.M, S. D. (2024). Manajemen Kinerja. Padang: 23 April, Gita Lentera.
- M.Pd, M. M. (2024). Pendekatan Komunikatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Speaking Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Jawa Tengah: Pena Persada Kerta Utama.
- Maryati, E. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP) Vol 4, No 2, Agustus, 2024, 4, 165-170.
- Muhammad Azhar, H. W. (2024). motivasi belajar: pengembangan karakter dan keterampilan siswa.
- NInfo, K. W. (2024). ICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara Membangun Kepercayaan Diri Calon Guru Melalui Kemampuan Public Speaking (Studi Deskriptif Terhadap Duta Universitas Negeri Jakarta Tahun 2022) Building the Self-Confidence of Prospective Teachers Through Publi. Add jurnal Vol : 1 No: 3 Juni-Juli 2024, 1(3), 1-8.
- Novia ut Silaen, s. (2021). Kinerja Karyawan. Bandung, Indonesia: Widina Bhakti Persada Bandung. Dipetik mei 2021
- PD.I, R. W. (2020). Model Pengelolaan Kinerja Guru Muhammadiyah. Palembang: 12 juni Tunas Gemilang.
- Permana, A. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. Jurnal Basicedu Vol 6 no 3 Tahun 2022, 2-8.
- Pratama, I. K. (2024, September). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DELEGATIF DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BERKAT ANUGERAH MULIA BEKASI (Gudang). Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan, Vol: 4, No: 2, September 2024 E: ISSN: 3047- 4287, 4, 114-123.
- Raifilsa, R. (2023, November). JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan UPTD Puskesmas Sukaraja. JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi), Vol: 15, No: 2, November, 2023, 15, 121-125.

Yoechva Alfaiz, B. (2024). OPTIMALISASI PENILAIAN KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MADRASAH. At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora Vol: 8, No: 1, Januari- Juni, 2024, 8, 10-20 dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).